

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian mengenai tata kota pemerintahan dalam penanggulangan kemiskinan di Kota Bengkulu ini menggunakan metodologi kualitatif. Metode analisis penelitian ini yang digunakan adalah analisis studi kasus berdasarkan metode, data, dan triangulasi sumber. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan berupa obsevasi, wawancara mendalam. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terbagi menjadi data primer dan data sekunder. Data primer merupakan hasil observasi dan wawancara mendalam dengan 10 informan penelitian di lokasi penelitian, sementara data sekunder adalah data yang diperoleh dari situs-situs berita online (website), jurnal-jurnal komunikasi, serta buku-buku yang relevan dengan penelitian ini.¹

Berdasarkan asumsi-asumsi di atas, penelitian ini secara praktis berusaha untuk mengkaji peristiwa kehidupan yang nyata yang dialami oleh subjek penelitian ini secara holistik dan bermakna. Dalam uraian yang lebih lugas, penelitian ini berusaha untuk memberikan deskripsi dan eksplanasi terhadap tata kota pemerintahan dalam penanggulangan kemiskinan di Kota Bengkulu.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Dalam lokasi penelitian ini penulis memilih lokasi di Dinsos KotaBengkulu, Waktu penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu selama 1 (satu) bulan di mulai dari tanggal 16 Agustus 2024 s.d 16 September 2024.

C. Informan Penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah orang yang diminta

¹ Moleong, Studi Etnometodologi Pelanggaran Komunikasi (Communication Breaching) Di Pasar Tradisional Youtefakota Jayapura, *Jurnal Common*, Volume 2 Nomor 2, Desember 2018, h. 115.

untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti.² Jadi subjek penelitian itu merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkapkan fakta-fakta lapangan. Informan Penelitian meliputi tiga macam yaitu:

1. Informasi kunci (key informan) yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian.
2. Informan umum, yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti.
3. Informan tambahan, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penentuan subjek peneliti digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam, adapun yang menjadi Key informan dan informan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1
Jumlah Key Informan dan Informan Penelitian

No	Informan	Subjek Penelitian	Jumlah Informan
1	Key Informan	Kepala Dinas Sosial	1 Orang
2	Key Informan	Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial	1 Orang
3	Informan	Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial	2 Orang
4	Informan	Staff Dinas Sosial Kota Bkl	2 Orang
Jumlah			6 Orang

Sumber Data Olahan Tahun 2024

² Arikunto, Studi Etnometodologi Pelanggaran Komunikasi (Communication Breaching) Di Pasar Tradisional Youtefakota Jayapura, *Jurnal Common*, Volume 2 Nomor 2, Desember 2018, h. 115.

Tabel 3.2
Pemilihan Key Informan dan Informan.

No	Informan	Ketentuan Memili Informan
1	Key Informan	a. Merupakan Pegawai yang bekerja di Dinas Sosial Kota Bengkulu b. Mudah ditemui dan bersedia di wawancarai lebih lanjut c. Yang terlibat dalam pembinaan gelandangan dan pengemis ± 2 tahun
2	Informan I	a. Merupakan pegawai yang bekerja di Dinas Sosial Kota Bengkulu b. Muda ditemui dan bersedia di wawancarai lebih lanjut c. Yang terlibat dalam pembinaan gelandangan dan pengemis selama ± 2 tahun

Sumber Data Olahan Tahun 2024

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif berupa teks atau kata-kata, tindakan selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen.³ Adapun data dari hasil penelitian didapatkan oleh peneliti melalui dua sumber yaitu:

1. Data primer merupakan data utama dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara secara mendalam dengan Dinas sosial Kota Bengkulu. Teknik wawancara yang dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab langsung untuk mendapatkan keterangan mengenai hal-hal dalam penelitian.
2. Data Sekunder merupakan data pelengkap dalam penelitian ini

³Sugiono, Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung, *Jurnal Lontar*, Vol. 6 No 1 Januari-Juni 2018, h.17.

diperoleh dari berbagai buku-buku, artikel, dan internet yang berhubungan dengan Peran Dinas Sosial dalam penanganan masalah pengeng di Kota Bengkulu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif alat pengumpulan data utama adalah peneliti sendiri dan tidak dapat diwakilkan. Selama penelitian ini berlangsung teknik pencatatan data sangat penting peneliti gunakan, teknik pencatatan lapangan berisi hasil wawancara selama observasi dengan bahasa objektif, dan adapun alat yang digunakan oleh peneliti adalah berupa buku catatan dan alat bantu lainnya. Ada beberapa teknik yaitu, observasi, wawancara dan dokumen. Penjelasananya sebagai berikut :

1. Observasi

Peneliti menggunakan kutipan secara langsung, berikut adalah penjelasan yang dikemukakan oleh Riduwan: Peneliti melakukan pengamatan secara langsung mengenai Optimalisasi Dinas Sosial Kota Bengkulu dalam memberikan Bantuan Sosial terhadap fakir miskin dilingkungan Kota Bengkulu dan mencatat semua informasi yang mendukung dalam penyusunan penelitian. Pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara bebas baik terstruktur maupun tidak terstruktur dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara luas mengenai objek penelitian.⁴

Sebagaimana dikemukakan oleh Carpenter, dkk bahwa Observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana aktivitas masyarakat memanfaatkan waktu senggang mereka, baik sebelum, sesudah pelajaran, dan ketika mereka beristirahat. Observasi terhadap Dinas Sosial Kota Bengkulu dan Pengemis.⁵

Pengamatan yang akan dilakukan oleh Peneliti secara

⁴ Riduwan, Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffeain, *Performa: Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*, Volume 2, Nomor 1, April 2017, h.93.

⁵ Carpenter, dkk, Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial), *Jurnal at-Taqqaddum*, Volume 8, Nomor 1, Juli 2016, h.29-30.

langsung selama melakukan penelitian di Dinas Sosial Kota Bengkulu dan mencatat semua informasi yang mendukung dalam penyusunan Proposal Skripsi. Tujuan peneliti melakukan observasi selama penelitian untuk mengetahui seluruh aktivitas masyarakat setempat yaitu aktifitas masyarakat kota Bengkulu di beberapa lampu merah terutama aktifitas kelompok gelandangan dan penemis dengan tujuan untuk dijadikan informan dalam penulisan skripsi ini.

2. *Interview* Atau Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, sebagaimana dikemukakan oleh para ahli yaitu, teknik digunakan peneliti dalam proses pengambilan data yaitu melakukan wawancara dengan narasumber yang telah ditentukan. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan berbagai metode untuk menjadi cara sesuai dengan kecapaian yang diinginkan.¹⁵ Diperkuat oleh penjelasan Lincoln dan Guba, Wawancara dapat dilakukan untuk mengkonstruksi perihal orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, merekonstruksi kebulatan harapan pada masa yang akan datang, memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi dari berbagai sumber, dan mengubah atau memperluas konstruksi dikembangkan peneliti sebagai triangulasi. Teknik wawancara dipilih peneliti untuk memperoleh data lebih banyak, akurat dan mendalam.⁶

Peneliti dalam proses pengambilan data menggunakan metode wawancara dengan narasumber yang telah ditentukan. Peneliti dapat melakukan wawancara dengan tujuan untuk memperluas informasi dari berbagai sumber, dan mengubah atau memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai triangulasi, meliputi beberapa aspek sebagai berikut :

- 1) Memberikan arah pada proses sosialisasi
- 2) Progam penanggulangan pengemis
- 3) Mempersatukan kelompok maupun masyarakat melalui

⁶Nazir, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, I Maret 2020), h.140.

koordinasi dengan masyarakat

4) Menghidupkan system pengendalian dan kontrol

3. Dokumentasi

Data yang berkaitan dengan dokumentasi dapat penulis peroleh dengan melakukan suatu pengamatan berkas dari kantor desa sebagaimana dikemukakan oleh, Sugiono, data-data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama.⁷

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang. Peneliti dalam mengumpulkan data dokumentasi menggunakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara yang berasal dari pihak pertama. Ada beberapa dokumen pendukung yang bisa peneliti jadikan rujukan dalam penulisan skripsi ini diantaranya data gepeng yang terdaftar di Dinsos Kota Bengkulu dan program-program penanganan gepeng yang dilakukan oleh Dinsos Kota Bengkulu.

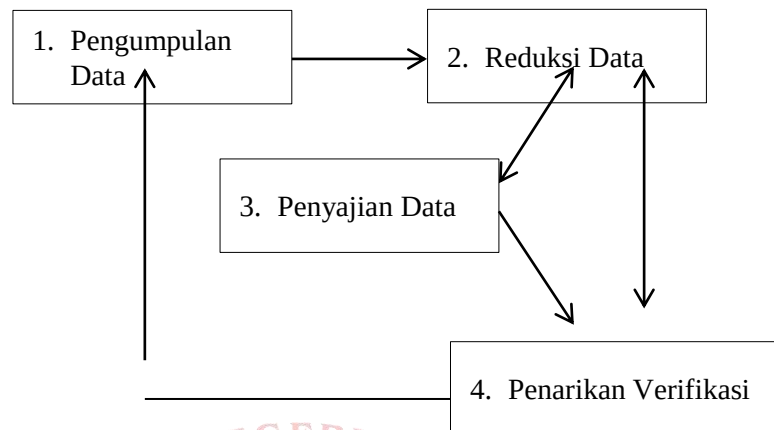
F. Tehnik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan memutuskan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁸

Analisis Data dalam Tahapan analisis data digambarkan sebagai berikut :

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, h.137

⁸ Moleong, *Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Karangturi Kota Semarang, Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 2013, Universitas Negeri Semarang, h. 527.



Gambar 3.1 Bagan Metode Analisis Data

Berdasarkan analisis data pada gambar diatas dapat dipat diuraikan sebagai berikut :⁹

1. Pengumpulan data Dalam hal ini Peneliti melakukan pengumpulan data penelitian berupa hasil wawancara, observasi serta dokumentasi dilapangan secara obyektif.
2. Reduksi data Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek kualitatif berlangsung sampai laporan tersusun.
3. Penyajian Data Alur yang paling penting selanjutnya dari analisis data adalah penyajian data.
4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi Adapun yang dimaksud dengan verifikasi data adalah usaha untuk mencari, menguji, mengecek kembali atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur, sebab-akibat, atau preposisi.²⁰

Peneliti dalam menganalisis data adalah mengorganisir seluruh informasi, membaca keseluruhan informasi dan memberi kode,

⁹ Moleong, Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Karangturi Kota Semarang, *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 2013, Universitas Negeri Semarang, h. 527.

membuat suatu uraian rinci mengenai kasus dan konteksnya, dan melakukan interpretasi dan mengembangkan generalisasi natural dari kasus baik untuk peneliti maupun untuk penerapannya pada kasus yang lain, menyajikan secara naratif.

G. Keabsahan Data

Tujuan dari pengumpulan masalah-masalah yang dibutuhkan untuk melengkapi data pada penelitian sehingga peneliti bisa menjawab masalah-masalah yang ada untuk diselesaikan.¹⁰ Penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Kriteria dalam memenuhi data dan informasi yang dikumpulkan harus mengandung nilai kebenaran.¹¹

Teknik pemeriksaan keabsahan data tidak hanya digunakan untuk menyanggah apa yang telah dituduhkan kepada konsep penelitian kualitatif, yang mengatakan bahwa penelitian ini tidak bersifat ilmiah, tetapi teknik pemeriksaan keabsahan data ini merupakan sebagai tahapan yang tidak dapat dipisahkan dari tubuh pengetahuan pada penelitian kualitatif. Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif diantaranya yaitu uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmabilitas.¹²

¹⁰ Lincon dan Guba, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, h. 202.

¹¹ Lincon dan Guba, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*., h. 201.

¹² Arnild Augina Mekarisce, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Vol. 12 Edisi 3*, 2020, h. 147